

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai representasi konflik sosial, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah pada film “Turah” menjelaskan fakta soal konflik sosial di pelosok Indonesia. Hal ini diakibatkan kesenjangan sosial ekonomi sehingga konflik sosial pun tidak dapat terhindarkan. Perbedaan mencolok ada pada kemampuan finansial dan status sosial masyarakat yang tinggal di lingkungan tertentu. Bentuk konflik sosial ini, membuat masyarakat kelas bawah sulit mendapatkan akses hasil pembangunan sampai pendidikan.

Tidak hanya di bidang pendidikan, pesan-pesan yang ingin disampaikan dalam film “Turah” mengenai isu kesenjangan kaum pekerja juga direpresentasikan agar hak-hak yang dibutuhkan oleh para pekerja seperti gaji yang layak, jaminan kesehatan serta tunjangan-tunjangan lain yang dibutuhkan. Lewat film “Turah” ini digambarkan konflik sosial antara kelas pekerja dan kelas juragan diakibatkan karena faktor pendidikan, gaji yang layak serta jaminan kesehatan.

5.2. Saran

Adapun terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian menggunakan topik yang serupa, penenliti diharapkan mampu mengembangkan pembahasan mengenai topik ini. Diharapkan mampu memberikan pembahasan yang lebih mendalam mengenai konflik sosial yang terjadi di Indonesia, serta dampak yang ditimbulkan akibat fenomena tersebut agar hal ini dapat menjadi perhatian bersama warga Indonesia tentang kesenjangan sosial yang ada saat ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat mampu membantu penelitian selanjutnya agar tercipta pandangan lain mengenai topik ini dari sudut pandang yang berbeda, misalnya dengan metodologi analisis wacana atau analisis *framing* agar pembahasan topik ini dapat dilihat secara lebih dalam dengan perspektif dan sudut pandang yang berbeda.